

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja telah menjadi salah satu kata kunci yang banyak dibicarakan diberbagai organisasi mulai dari organisasi perusahaan, pemerintahan, dan juga perguruan tinggi. Demikian juga kinerja masuk dalam setiap aspek sosial ekonomi kemasyarakatan. Kondisi ini terlihat dari banyak organisasi yang memasukkan kata kinerja dalam visi dan misinya. Pencapaian kinerja tidak hanya diharapkan pada karyawan saja melainkan dalam jangka panjang diharapkan mampu meningkatkan kinerja kelembagaan.

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2004:9). Kinerja menjadi gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam strategi perencanaan suatu organisasi. Pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi tentang efisiensi penggunaan sumberdaya dalam menghasilkan *output* yang berkualitas, membandingkan hasil kerja dengan rencana kerja, serta menunjuk efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan.

Kinerja pemerintah sering menjadi suatu perhatian yang besar karena pemerintah sangat memegang peranan penting publik dan merupakan pendorong

dan fasilitator dalam keberhasilan pembangunan. Kinerja pemerintah sangat bergantung pada kinerja karyawan yang ada pada pemerintahan. Jika kinerja karyawan pada pemerintahan baik akan berdampak baik pada penilaian kinerja pada pemerintahan.

Kinerja karyawan adalah merupakan suatu bentuk kesuksesan seseorang untuk mencapai peran atau target tertentu yang berasal dari perbuatannya sendiri. Kinerja seseorang dikatakan baik apabila hasil kerja individu tersebut dapat melampaui peran atau target yang ditentukan sebelumnya (Laras, 2006:24).

Kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan teknologi informasi, kompensasi, dan komitmen organisasi.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney dan Steinbart, 2015:10).

Sistem informasi akuntansi juga dilaksanakan pada sebuah badan pemerintahan. Pada pemerintahan daerah sistem informasi akuntansi disebut dengan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD). Pemerintah daerah wajib menyampaikan data atau informasi yang berkaitan dengan keuangan daerah kepada masyarakat. Tujuannya adalah untuk menjawab kebutuhan informasi keuangan oleh masyarakat serta memudahkan masyarakat untuk memantau dan mengontrol penggunaan dana. Pemerintahan berupaya melakukan perubahan

penting dibidang keuangan daerah untuk mendukung agar informasi di bidang keuangan daerah yang dihasilkan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kinerja Instansi pemerintah juga dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh penggunaan sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya, pengukurannya, berdasarkan intensitas pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (Thompson *et al.*, 1994) dalam Amalia (2010:38).

Kewajiban pemanfaatan teknologi oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 65 tahun 2010. Yang merupakan pengganti dari Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam instansi pemerintahan, penggunaan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, untuk membantu pengolahan data yang lebih cepat, efektif dan efisien.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja dalam pemerintahan adalah kompensasi. Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka (Handoko dalam Muryanto, 2011). Upaya untuk meningkatkan kinerja individu dapat dilakukan dengan cara pemberian penghargaan dalam hal ini berbentuk kompensasi. Program kompensasi harus diperhatikan dengan baik karena kompensasi yang tidak sesuai dapat menurunkan prestasi, motivasi dan kepuasan kerja karyawan. Sebaliknya kompensasi yang sesuai dapat meningkatkan prestasi, motivasi dan kepuasan kerja karyawan.

Selain beberapa faktor diatas, faktor komitmen juga dapat mempengaruhi kinerja dalam pemerintahan. Menurut Griffin (2002:15) komitmen organisasi adalah sikap yang mencerminkan sejauh mana seorang individu mengenal dan terikat pada organisasinya. Seorang individu yang memiliki komitmen tinggi kemungkinan akan melihat dirinya sebagai anggota sejati organisasi. Sebaliknya, seorang individu yang memiliki komitmen rendah lebih cenderung untuk melihat dirinya sebagai orang luar untuk mengekspresikan ketidakpuasan yang lebih besar menyangkut kondisi kerja, dan tidak ingin melihat dirinya sendiri menjadi anggota jangka panjang dari organisasi. Komitmen organisasi dapat tumbuh manakala harapan kerja dapat terpenuhi oleh organisasi dengan baik.

Maulidah Tri Astuti (2008) melakukan penelitian tentang Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu pada SKPD kota Malang. Hasil dari penelitiannya bahwa sistem informasi akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja individu.

Azwar nasir (2011) meneliti Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintahan pada SKPD Kabupaten Kampar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah pada SKPD Kabupaten Kampar.

Mahardika Amelia Putri (2015) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Bagian Akuntansi pada SKPD di lingkungan pemerintahan Kota Bukittinggi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem

informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu bagian akuntansi pada SKPD di lingkungan pemerintahan kota Bukittinggi.

Rachmawati (2009), meneliti tentang pengaruh komitmen organisasi, motivasi kerja, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan bidang keuangan pada pemda Kabupaten Sukoharjo. Hasilnya komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan bagian umum sekretariat daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo, motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan bagian umum sekretariat daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja bagian umum sekretariat daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya oleh Mahardika Amelia Putri (2015) yang meneliti tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu bagian akuntansi pada SKPD dilingkungan pemerintahan Kota Bukittinggi. Berdasarkan saran pada penelitian Mahardika Amelia Putri (2015) yang menyarankan penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel yang mempengaruhi kinerja individu, maka peneliti menambahkan variabel kompensasi dan komitmen organisasi. Dan yang membedakannya dengan penelitian sebelumnya adalah objek tempat penulis melakukan penelitian dan adanya penambahan variabel independen yaitu variabel kompensasi dan komitmen organisasi.

Alasan peneliti memilih Kota Pekanbaru sebagai objek tempat peneliti melakukan penelitian, dikarenakan Penilaian Ombudsman RI berdasarkan UU No. 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik, menyatakan bahwa kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota pekanbaru berada pada zona kuning. Dimana dari 55 kota yang dilakukan obeservasi, Penilaian kota pekanbaru berada pada urutan ke 18 . Yang menandakan Pekanbaru masuk kedalam daftar kota dengan tingkat pelayanan publik sedang (Ombudsman.go.id). Hal ini menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian pada kota pekanbaru.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian penulis adalah **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompensasi, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (studi pada SKPD Kota Pekanbaru)”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan , maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada SKPD Kota Pekanbaru.
2. Bagaimana pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan pada SKPD Kota Pekanbaru.
3. Bagaimana pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada SKPD Kota Pekanbaru.
4. Bagaimana pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada SKPD Kota Pekanbaru.

5. Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompensasi, Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada SKPD Kota Pekanbaru.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Karyawan pada SKPD kota pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan pada SKPD kota pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada SKPD kota pekanbaru.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada SKPD kota pekanbaru.
- e. Untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompensasi, Komitmen Organisasi, Terhadap Kinerja Karyawan pada SKPD kota pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pemerintah daerah, akademisi dan penelitian selanjutnya. Manfaat penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan serta memahami tentang pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompensasi, Komitmen Organisasi, Terhadap Kinerja Karyawan.

b. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan masukan-masukan untuk meningkatkan kualitas system informasi akuntansi sehingga dapat memberikan informasi yang efektif dan efisien terhadap pengguna informasi dan juga menambah wawasan bagi pemerintah dalam pemanfaatan teknologi serta komitmen organisasi yang selaras dengan tujuan individu karyawan dan kompensasi yang menjadi pendorong individu untuk dapat memberikan kinerja yang lebih bagus.

c. Bagi peneliti lain di masa yang akan datang

Bagi peneliti lain di masa yang akan datang hasil penelitian ini menjadi bahan Referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama dan melakukan penyempurnaan penelitian ini.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing BAB dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab yang menjadi pengantar dan menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti, apa yang diteliti, dan untuk apa penelitian ini

dilakukan, pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA & HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan secara teoritis mengenai teori-teori yang menjadi sumber terbentuknya suatu hipotesis, juga acuan untuk melakukan penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode-metode dan variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Bab ini memberikan gambaran umum tentang SKPD Kota Pekanbaru.

BAB V: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan gambaran sikap dan objek yang diteliti, juga pengolahan data yang didapat, dan pembahasan yang menjelaskan data tersebut.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang diambil dan saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian